karya ilmiah

by Sri Susanti

Submission date: 02-Aug-2022 09:49AM (UTC+0700)
Submission ID: 1877937669
File name: 15._deskripsi_Manajemen_Berbasis_Sekolah.pdf (9.3K)
Word count: 359
Character count: 2531

MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH, UPAYA MENGHIDUPKAN SEKOLAH MATI

DESKRIPSI:

Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) adalah salah satu manajemen yang bertujuan untuk memberdayakan sekolah, terutama sumber daya manusianya yaitu kepala sekolah, guru, peserta didik, orang tua, masyarakat dan lainya yang dapat memberikan masukan terhadap sekolah. MBS dijadikan sebagai alternatif dalam reformasi pendidikan. Buku ini membahas tentang manajemen berbasis sekolah baik yang bersifat terorits maupun praktis dari hasil penelitian yang dilakukan di SD Muhammadiyah Terpadu Ponorogo. Manajemen berbasis sekolah dapat diartikan sebagai model pengelolaan yang memberikan otonomi dan fleksibilitas kepada sekolah sekaligus mendorong partisipasi warga sekolah (guru, peserta didik, kepala sekolah, karyawan) secara langsung untuk meningkatkan mutu sekolah berdasarkan kebijakan pendidikan nasional.

Tujuan program Manajemen Berbasis Sekolah adalah (1) mengembangkan kemampuan kepala sekolah bersama guru, unsur komite sekolah dalam aspek manajemen berbasis sekolah untuk peningkatan mutu sekolah, (2) mengembangkan kemampuan kepala sekolah bersama guru, unsur komite sekolah dalam melaksanakan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan, baik di lingkungan sekolah maupun di masyarakat setempat, (3) mengembangkan peran serta masyarakat yang lebih aktif dalam masalah umum persekolahan dari unsur komite sekolah dalam membantu peningkatan mutu sekolah.

Strategi pengelolaan program dengan menggunakan pendekatan ini dapat ditempuh antara lain dengan langkah-langkah (1) memberdayakan komite sekolah dalam peningkatan mutu pembelajaran di sekolah, (2) unsur pemerintah (Dinas Pendidikan, Departemen Agama) membantu dalam mengkoordinasikan dan membuat jaringan kerja dalam bidang pendidikan, (3) memberdayakan tenaga kependidikan, baik tenaga pengajar (guru), kepala sekolah, tenega kependidikan, unsur komite, pembelajaran yang bermutu dan peran serta masyarakat, (4) mengadakan pelatihan dan pendampingan sistematis bagi para kepala sekolah, guru, unsur komite sekolah pada pelaksanaan peningkatan mutu pembelajaran, (5) melakukan supervisi dan monitoring yang sistematis dan konsisten terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran di sekolah agar diketahui berbagai kendala dan masalah yang dihadapi, serta segera dapat diberikan solusi/pemecahan masalah, (6) mengelola kegiatan yang bersifat bantuan langsung bagi sekolah untuk peningkatan mutu pembelajaran, rehabilitasi sarpras pendidikan, dengan membentuk tim khusus untuk menangani dan sekaligus melakukan dukungan dan pengawasan terhadap tim pelaksana kegiatan tersebut.

Kesimpulan, bahwa melalui penerapan MBS, kepedulian masyarakat untuk ikut serta mengontrol dan menjaga kualitas layanan pendidikan akan lebih terbuka untuk dibangkitkan. Dengan demikian kemandirian sekolah akan diikuti oleh daya kompetisi yang tinggi akan akuntabilitas publik yang memadai.

karya ilmiah

ORIGINALITY REPORT

20%	20%	21%	17%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	jurnal.syntaxliterate.co.id Internet Source	20%

Exclude quotes	On	Exclude matches	< 17%
Exclude bibliography	On		